

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementerian Kesehat RI. 2018;
2. WHO. WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summary. Highlights and Key Messages from the World Health Organization's 2016 Global Recommendations for Routine Antenatal Care. World Heal Organ. 2018;
3. UNICEF, WHO, World Bank. UNICEF-WHO-World Bank: Joint Child Malnutrition Estimates 2020 edition – interactive dashboard. Geneva: WHO. 2020.
4. UNICEF/WHO/World Bank Group. Levels and trends in child malnutrition 2018. Jt Child Malnutrition Estim 2018 Ed. 2018;
5. WHO. Global Nutrition Report 2017: Nourishing the SDGs. Bristol, UK Dev Initiat. 2017;
6. Kemenkes RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Balitbang Kemenkes RI. 2018;
7. Kementrian kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Kementerian Kesehatan RI. 2019.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2018. J Chem Inf Model. 2018;
9. Jambi DKP. Profil Kesehatan Provinsi Jambi. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. 2016.
10. Dinkes kab. Tanjung Jabung Timur. Profil Kesehatan Tanjung Jabung Timur 2019. profil kesehatan Tanjung Jabung Timur. 2019.
11. Asiah N, Alib B. HUBUNGAN FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING. Pros Semin Nas Penguatan Ris dan Luarannya sebagai Budaya Akad di Perguru Tinggi memasuki Era 50. 2020;91–100.
12. Hutasoit M, Utami KD, Afriyliani NF. Kunjungan Antenatal Care Berhubungan

Dengan Kejadian Stunting. *Kesehat Samodra Ilmu*. 2020;11(1):1–10.

13. Nurmasari V, Sumarmi S. Hubungan Keteraturan Kunjungan Anc (Antenatal Care) Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutr*. 2019;3(1):46.
14. Rifiana AJ, Agustina L. Analisis Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Pasirdoton Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2018. *J Akad Keperawatan Husada Karya Jaya*. 2018;
15. Kemenkes RI. Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. Direktorat Promosi Kesehat dan Pemberdaya Masy. 2018;
16. Mawaddah N. Nutrisi 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatirejo Mojokerto. *Publ Has Penelit*. 2015;72–80.
17. Kemenkes RI. Pedoman Pelaksanaan Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017. Direktorat Gizi Masy. 2017;
18. Wanimbo erfinance MW. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristics With Children (7-24 Months) Stunting Incident Program Studi Kedokteran , Universitas Ciputra Departemen Kesehatan Masyarakat , Fakult. 2019;83–93.
19. Sampe SA, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Pendahuluan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):448–55.
20. Indrawati S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek. *Fak Ilmu Kesehat Di Univ _Aisyiyah Yogyakarta [Internet]*. 2016;6–7. Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/2480/1/dira> Naskah Publikasi .pdf
21. Fitri L. Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *J Endur*. 2018;
22. UNICEF. Global Overview Child Malnutrition Regional Trends. Unicef. 2019;

23. UNICEF, WHO, World Bank. Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2020 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. Geneva WHO. 2020;
24. Balitbangkes K. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
25. Laksono AD, Megatsari H. Determinan Balita Stunting di Jawa Timur : Analisis Data Pemantauan Status Gizi 2017 Determinants of Stunted Toddler in East Java : Analysis of the 2017 Nutrition Status Monitoring Data. 2020;
26. Riskesdas KK. Bulletin Stunting 2018. J Chem Inf Model. 2018;
27. Kemenkes. Pedoman Pelaksanaan Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017. Direktorat Gizi Masy. 2017;
28. Sattu M, Firalita F. Gambaran Faktor Risiko Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Hunduhon Tahun 2019. J Kesmas Untika Luwuk Public Heal J. 2019;10(1):1651–60.
29. Widardo, Wiboworin B, Wiyono N, Dkk. Buku Manual Keterampilan Klinik Topik Antropometri. Kementeri Riset, Teknol Dan Pendidik Tinggi Univ Sebel Maret Fak Kedokt. 2018;
30. UNICEF. 2017 EO: Reducing Stunting in Children Under 5 Years of Age: A comprehensive evaluation of UNICEF’s strategies and programme performance – Global synthesis report. Unicef. 2017;
31. Yahya F, Mardhia D, Syafikri D, Andriani N. PENYULUHAN KESEHATAN UNTUK MASYARAKAT DESA LABUHAN BAJO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG BAHAYA STUNTING. Abdi Insa. 2020;
32. Kusudaryati DPD, Muis SF, Widajanti L. Pengaruh suplementasi Zn terhadap perubahan indeks TB/U anak stunted usia 24-36 bulan. J Gizi Indones (The Indones J Nutr. 2017;5(2):98–104.
33. Tri E, Subaktilah Y, Elisanti AD. Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan. 2020;8(1):10–5.

34. Susanti AI, Didah D, Sari AN, Ferdian D, Rinawan FR. Persepsi Petugas Gizi Dalam Pemantauan Status Gizi Balita Dengan Menggunakan Website Iposyandu. *J Kebidanan Malahayati*. 2020;6(3):376–82.
35. Siringoringo ET, Syauqy A, Panunggal B, Purwanti R, Widyastuti N. Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. *J Nutr Coll*. 2020;9(1):54–62.
36. BKKBN. 1000 Hari Pertama Kehidupan, Pondasi utama Kehidupan Manusia Masa Depan. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/1000-hari-pertama-kehidupan-pondasi-utama-kehidupan-manusia-di-masa-depan>. 2019;
37. Aritonang EA, Margawati A, Dieny FF. Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *J Nutr Coll*. 2020;9(1):71–80.
38. Wardani DWSR, Wulandari M, Suharmanto S. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *J Kesehat*. 2020;11(2):287.
39. Larasati NN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. Skripsi. 2018;
40. Mentari S, Agus H. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak Indonesia. *Pontianak Nutr J*. 2018;
41. Purnama Asri SM, Rahfiludin MZ, Martini M. Hubungan Karakteristik Keluarga Kurang Mampu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kota Semarang. *J Manaj Kesehat Indones*. 2018;6(3):187–94.
42. Rachmah Q, Indriani D, Hidayah S, Adhela Y, Mahmudiono T. Pendidikan Gizi Gemar Makan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting Di Desa Gempolmanis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. *Amerta Nutr*. 2020;4(2):165.
43. Fariza Aqmar Adelina , Laksmi Widajanti SAN, *Jurnal Kesehatan*. Hubungan

Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *J Kesehat Masy*. 2018;6(5):361–9.

44. Kemenkes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementeri Kesehat RI. 2019;
45. Wijayanti HN, Fauziah A. Dampak Pelatihan Pmba Pada Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Stunting. *J Gizi Dan Kesehat*. 2019;11(25):1–9.
46. Kemenkes RI. Pedoman Penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia (PAS). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017.
47. Zaki I, Sari HP. EDUKASI GIZI BERBASIS MEDIA SOSIAL MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN ASUPAN ENERGI- PROTEIN REMAJA PUTRI DENGAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK). *GIZI Indones*. 2019;
48. AULIA ARN. HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BBLR DI PUSKESMAS PLERET BANTUL TAHUN 2018. 2020;
49. Ningrum EW. Studi Korelasi Kurang Energi Kronik (Kek) Dengan Berat Badan Dan Panjang Badan Bayi Baru Lahir. *J Ilmu Kesehat Bhamada*. 2017;8(2):10.
50. Apriningtyas VN, Kristini TD. Faktor Prenatal yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-24 Bulan. *J Kesehat Masy Indones*. 2019;
51. Roziqo IO, Nuryanto. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C dan Seng dengan Kadar Hemoglobin pada Balita Stunting. *J Nutr Coll*. 2016;
52. Losong NHF, Adriani M. Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Amerta Nutr*. 2017;1(2):117.
53. Dewi R, Evrianasari N, Yuviska IA. KADAR HB , LILA DAN BERAT BADAN IBU SAAT HAMIL BERISIKO TERHADAP. 2020;6(1):57–64.
54. Simbolon FR, Wahyuni F. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan

Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2019. 2020;3:1–5.

55. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
56. Ifansyah N, Qariati, Dhewi S. HUBUNGAN PENGETAHUAN, JARAK KELAHIRAN DAN FREKUENSI ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARTAPURA 2 TAHUN 2020. 2020;
57. Amini A. Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB Tahun 2016. 2016;2–22. Available from: file:///C:/Users/Acer/Downloads/anc.pdf
58. Najahah I, Adhi KT, Ngurah G, Pinatih I, Najahah I, Adhi KT, et al. Laporan hasil penelitian Faktor risiko balita stunting usia 12-36 bulan di Puskesmas Dasan Agung , Mataram , Provinsi Nusa Tenggara Barat Risk factors stunting for 12-36 month old children in Dasan Agung Community Health Centre , Mataram , West Nusa Tengg. 38:134–41.
59. Kemenkes RI. Di Rakesnas 2019, Dirjen Kemas Paparkan Strategi Penurunan AKI dan Neonatal. Direktorat Jenderal Kesehat Masy. 2019;
60. Rahadian A. Kematian Ibu dan Upaya-Upaya Penanggulangannya. PKBI. 2018.
61. Supriyanto Y, Paramashanti BA, Astiti D. Berat badan lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet. 2018;
62. Proverawati A, Ismawati C. Bayi dengan BBLR. Nuha Med. 2010;
63. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Situasi Gizi di Indonensia. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan R. 2016.
64. Yuliarti N. Keajaiban ASI - Makanan Terbaik untuk Kesehatan,Kecerdasan dan Kelincahan si Kecil. edition I. Fina R, editor. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (PENERBIT ANDI) YOGYAKARTA; 2010. 1–119 p.

65. H.Syah Tina S. Cerdas Mengasuh Anak Usia 0-2 Tahun [Internet]. EDITION I. Book TSI, S.Fauzi W, Syafiudin N, editors. Jln. Anggrek No. 58 , sambilegi Kidul, Maguwoharjo , YOGYAKARTA: Stiletto Indie Book; Available from: www.stilettobook.com
66. WiJI RN. ASI Dan Pedoman Ibu Menyusui. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. 2013.
67. Murti A. PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF. J Kesehat Samodra Ilmu. 2016;
68. Depkes RI. Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Konseling Menyusui Dan Pelatihan Fasilitator Konseling Menyusui. In: BREASTFEEDING-EDUCATION. 2015.
69. Haryono R, Setianingsih S. manfaat ASI EKSKLUSIF untuk Buah Hati Anda. Gosyen Publishing. 2014.
70. Swandayani P., Santoso A, Kristianto Y, Irwansyah I, Ismail D, Hakimi M, et al. Payudara dan Laktasi. J Nutr Coll. 2018;
71. Siregar MA. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Gizi. 2014;
72. Manik DS, Simaremare APR, Simorangkir SJ V. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Air Susu Ibu Eksklusif dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan Tahun 2019. Nommensen J Med. 2020;42–7.
73. Sundari RM. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Baduta Di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. Fak Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Surakarta. 2018;
74. Lindawati R. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. Faletahan Heal J. 2019;
75. Dini A. MP ASI. J Keperawatan. 2018;
76. Buku Pedoman MP ASI IDAI. Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu

(MPASI). UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik IDAI. 2018.

77. Muniarti. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi Anak (6-24 bulan) Di Kenagarian Bungo Tanjung Tahun 2009. J Kesehat Masy Andalas. 2010;
78. Maghfiroh DO, Andriani SKMK. Gambaran Pola Pemberian Makan, Penyakit Infeksi, dan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Mojorejo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. 2020; Available from: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82078>
79. Desyanti C, Nindya TS. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. Amerta Nutr. 2017;
80. Sutarto. Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. Agromedicine. 2018;
81. Dewi NT, Widari D. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Amerta Nutr. 2018;2(4):373.
82. Susilowati E. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Th di Puskesmas Bangsri I Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Th di Puskesmas Bangsri I. Univ Muhammadiyah Semarang. 2017;2(1):7–28.
83. Notoatmodjo S 2010. MPKJ: RC. Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. Journal of Chemical Information and Modeling. 2013.
84. Hastono SP. Analisis Data Kesehatan: Basic Data Analysis for Health Research Training. In: Statistic. 2007.
85. Helmyati S, Raditya Atmaka D, Utami Wisnusanti S, Wigati M. STUNTING Permasalahan dan Penanganannya. Pertama. Sifa, editor. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI; 2019. 1–158 p.
86. Muftlillah. ANC FOKUS Antenatal Care Fokus. Setiawan A, editor. Yogyakarta: NUHA NEDIKA; 2009. 1–72 p.
87. VitaCamelia, Proborini A, Miftahul J. Hubungan Antara Kualitas & Kuantitas

Riwayat Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *J issues midwifery*. 2021;100–11.

88. Siallagan D, Rusiana D, Susilawati E. Determinan Stunting Pada Balita Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020. *Indones J Midwifery* [Internet]. 2021;4:1–16. Available from: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
89. Rahayu HK, Kandarina BJI, Wahab A. Antenatal care visit frequency of short stature mother as risk factor of stunting among children aged 6 - 23 months in Indonesia (IFLS 5 Study Analysis). *Indones J Nutr Diet*. 2019;Vol. 7:107–13.
90. Malka S, Musni, Fatimah S. Kehamilan dini, antenatal care, asi eksklusif dan pengetahuan gizi terhadap stunting pada balita. *J KEBIDANAN*. 2020;7(1):59–64.
91. Maulina C, Rachmayanti RD. Risk Factors for Stunting under Two-Year-Old Children in Surabaya. *J Promosi Kesehat Indones*. 2021;16(1):1–6.
92. Ramadhini N, Sulastri D, Irfandy D. Hubungan Antenatal Care terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2019. *Indones J Heal Sci*. 2020;1:246–53.
93. Ramadhini N, Sulastri D, Dolly I. HUBUNGAN ANTENATAL CARE TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG TAHUN 2019. *J Ilmu Kesehat Indones*. 2020;1(3):246–53.
94. Mulyaningrum FM, Susanti MM, Nuur UA. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN GROBOGAN. *J Keperawatan dan Kesehat Masy STIKES Cendekia Utama Kudus* [Internet]. 2021;10:74–84. Available from: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
95. Agung S, Chantika, Nadhira C. KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI UPT PUSKESMAS CITARIP KOTA BANDUNG. *J Kesehat Masy Khatulistiwa*. 2020;7:79–88.

96. Sari DI, Wahyuni N, Sucipto CD. Hubungan Pengetahuan , Paritas , Pekerjaan Ibu dengan Keteraturan Kunjungan Ibu Hamil untuk ANC selama Masa Pandemi Covid- 19. *J Kesehat Prim*. 2021;6(1):22–31.
97. Dharmayanti I, Azhar K, Hapsari D, H PS. DIMANFAATKAN IBU HAMIL UNTUK PERSIAPAN PERSALINAN DI INDONESIA *Quality Antenatal Care Services Used by Pregnant Women for Childbirth Preparation in Indonesia*. *J Ekol Kesehat*. 2019;18:60–9.
98. Vita Sutanto A, Fitriana Y. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru , Perpustakaan Nasional RI: KDT; 2021. 1–303 p.
99. Maryunani A. *Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan Ibu Menyusui*. Bogor: IN MEDIA - ANGGOTA IKAPI; 2017. 1–204 p.
100. Yuliarti N. Keajaiban Asi Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil. I. Fiva R, editor. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (PENERBIT ANDI) YOGYAKARTA; 2010. 1–119 p.
101. Rahayu A, Yulidasari F, Octaviana Putri A, Anggraini L. *STUDY GUIDE - STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1st ed. Hadianor, editor. Yogyakarta: CV Mine; 2018. 1–140 p.
102. Pratama MR, Irwandi S. HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STUNTING DI PUSKESMAS HINAI KIRI , KECAMATAN SECANGGANG , KABUPATEN LANGKAT. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med [Internet]*. 2021;IV(I):17–25. Available from: <https://ojsfkuisu.com/index.php/stm/index>
103. Pusparani Sinambela D, D vidiasari P, Hidayah N. Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Teluk Tiram Banjarmasin. *Din Kesehat J Kebidanan dan Keperawatan [Internet]*. 2019;10(1):102–11. Available from: <http://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id>
104. Nugraheni D, Nuryanto, Sandi Wijayanti H, Panunggal B, Syauqy A. ASI EKSKLUSIF DAN ASUPAN ENERGI BERHUBUNGAN DENGAN

KEJADIAN STUNTING PADA USIA 6 – 24 BULAN DI JAWA TENGAH. J Nutr Coll [Internet]. 2020;9:3–10. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>

105. Suwartini I, Suci Hati F, Astria Paramashanti B. RIWAYAT ASI EKSKLUSIF DAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN PAJANGAN DAN PLERET, KABUPATEN BANTUL. J Media Gizi Pangan. 2020;27:37–43.
106. Nova M, Afriyanti O. HUBUNGAN BERAT BADAN, ASI EKSKLUSIF, MP-ASI DAN ASUPAN ENERGI DENGAN STUNTING PADA BALITA USIA 24±59 BULAN DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA Maria. Perintis's Heal J. 2018;5(1997):47–53.
107. Cyntia, Bikin Suryawan W, Made Widiassa A. Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-59 Bulan di RSUD Wangaya Kota Denpasar. J Kedokt Meditek [Internet]. 2019;25(1):29–35. Available from: <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/index> Artikel Penelitian%0AHubungan
108. Astria Paramashanti B, Hadi H, Alit Gunawan IM. Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6 – 23 bulan di Indonesia. J Gizi dan Dientetik Indones. 2015;3(1):162–74.